

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul**

Dengan pertumbuhan zaman yang kian modern, terutama pada masa globalisasi sekarang ini yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan negara kita dengan krisis moral yang masih minim, sehingga telah meningkatkan kekhawatiran masyarakat tentang masalah akhlak bangsa. Oleh sebab itu, penanaman nilai-nilai keagamaan menjadi sangat penting sebab menjadi dasar dan pedoman bagi siswa untuk menghadapi perkembangan zaman yang banyak membawa dampak negatif bagi pendidikan siswa. Jadi dapat diidentifikasi bahwa pendidikan tidak cukup hanya dengan mengutamakan ilmu dan pengetahuan saja atau Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), namun juga diperlukan pembinaan terhadap pribadi dan moral anak agar menjadi insani yang berakhlak atau menciptakan insani yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ).

Penanaman nilai-nilai agama yang sesuai akan mempengaruhi kualitas akhlak siswa. Akhlak adalah aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu, pembinaan akhlak membutuhkan strategi yang efektif untuk dilaksanakan, tujuannya supaya siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Inilah yang perlu sangat kita perhatikan dan benahi, yaitu menyeimbangkan intelektualitas dan akhlakul karimah yang merupakan salah

satu tanggung jawab lembaga pendidikan formal, seperti pada tingkat SMP sehingga madrasah atau sekolah tidak hanya sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan dan membentuk pribadi yang intelektual, tetapi juga akan membentuk pribadi yang mulia serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 dinyatakan:

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan bangsa Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang kuat dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>1</sup>

Sebagai makhluk Tuhan yang diberikan keistimewaan berupa akal, sehingga dengan akal tersebut dituntut untuk berfikir dan menggunakannya. Untuk mengembangkan akal maka pendidikan merupakan cara tepat guna mencapai keseimbangan antara pengetahuan dan akhlak.

Sebagai pemimpin umat, Nabi Muhammad SAW memperoleh gelar Al Amin yakni orang yang dipercaya, jujur dan bertanggung jawab. Dengan akhlakul karimah merupakan buah dari ketaatannya kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Pendidikan Nasional Depag (Jakarta: tp, 2003), hlm. 8

Ayat diatas menerangkan bahwa Nabi Muhammad SAW memiliki akhlakul karimah dalam membina dan menjadi teladan yang baik bagi umat manusia. Yang dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW yaitu:

كان رسول الله صلى الله عليه وسلم أحسن الناس خلقاً

Kedudukan akhlak dalam Islam sangatlah penting karena dengan akhlak dapat membentuk manusia seutuhnya.

Akhlak merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi seseorang. Suatu bangsa atau negara akan maju dan makmur apabila warga negaranya adalah orang-orang yang memiliki akhlak terpuji, tetapi malah sebaliknya bangsa atau negara tersebut akan hancur berantakan apabila warga negaranya ialah orang yang tidak bertanggungjawab serta berakhlak tercela.

Pendidikan akan sukses dan berhasil, apabila ditanamkan contoh-contoh teladan yang baik. Sebagai contoh yaitu Rasulullah SAW yang merupakan teladan yang baik dikalangan para sahabat beliau. Dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak pada masa pubernya, dalam hal pembinaan akhlak memerlukan perhatian yang lebih dan khusus.

Berdasarkan observasi awal di MTsN2 Kotabaru, peneliti melihat secara umum bahwa siswa disana kurang fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang disebabkan oleh beragamnya tingkah laku siswa di sekolah tersebut. Di antaranya ada terdapat beberapa siswa yang nakal dan suka mengganggu temannya, kurang hormat kepada guru-gurunya maupun terhadap sesama siswa. Dan bahkan ada beberapa siswa kurang memiliki

akhlak didalam kelas dalam proses belajar mengajar, misalnya tidak mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat memberikan pelajaran sehingga suasana dalam kelas menjadi kacau dan siswa yang lain menjadi terganggu. Juga sering di temukan beberapa siswa yang tidak disiplin terhadap waktu dan peraturan yang berlaku di sekolah, bahkan juga ada siswa yang mengeluarkan kata-kata kasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan suatu penelitian yang berkenaan dengan hal di atas, yang hasilnya akan peneliti sampaikan dalam skripsi berjudul: “PEMBINAAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI MTsN KOTABARU”.

Demi menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda dalam memahami dan mengartikan judul, jadi peneliti memberikan penjelasan arti dari beberapa istilah pada judul tersebut yakni:

#### 1. Pembinaan

“Ialah proses, tindakan, cara membina, pembaharuan, kesempurnaan, usaha, perbuatan dan kegiatan dijalankan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang lebih baik”.<sup>2</sup>

Sedangkan pembinaan yang dimaksud disini ialah usaha yang digunakan atau dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sikap dan tingkah laku siswa di MTsN 2 Kotabaru.

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, hlm. 152

## 2. Akhlak

Akhlak ialah sistem atau perilaku manusia berdasarkan wahyu atau syarak<sup>3</sup>. Sedangkan akhlak dalam penelitian ini ialah tingkah laku yang ada di diri siswa di MTsN 2 Kotabaru meliputi memberikan nasehat berupa cerita-cerita, memberikan teguran, membiasakan bertutur kata dan sopan santun, tata cara pergaulan, ekstrakurikuler, memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan yang berlaku di sekolah.

Sehingga yang dimaksudkan pada judul diatas ialah sebuah penelitian untuk mengetahui usaha yang dilakukan guru meliputi memberikan nasihat berupa cerita-cerita, memberikan teguran, membiasakan bertutur kata dan sopan santun, tata cara pergaulan, ekstrakurikuler, memberi sanksi siswa yang melanggar peraturan yang berlaku di sekolah di MTsN 2 Kotabaru.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pembinaan akhlak siswa di MTsN 2 Kotabaru?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa di MTsN 2 Kotabaru?

---

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm. 20

### **C. Alasan Memilih Judul**

1. “Akhlik adalah tolak ukur keimanan seseorang, kesempurnaan iman seseorang bisa dilihat dari kualitas akhliknya”.<sup>5</sup>
2. Pembinaan akhlik sangat penting dalam pendidikan. Dimana apabila seseorang memiliki intelektual dan pengetahuan yang tinggi, tapi tidak seimbang dengan akhlik yang dimilikinya, maka pribadi seseorang tidak akan seimbang dan berharga.
3. Peneliti merasa pembinaan akhlik perlu dilaksanakan di MTsN 2 Kotabaru mengingat keadaan akhlik siswa kurang baik di sekolah, sehingga di perlukan pembinaan keagamaan pada siswanya.
4. Sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan bidang keguruan harus mempunyai kemampuan dasar dalam melakukan pembinaan akhlik terhadap siswa.
5. Sepengetahuan penulis judul ini belum ada yang mengangkatnya dijadikan sebuah skripsi.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pembinaan akhlik siswa di MTsN 2 Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlik siswa di MTsN 2 Kotabaru.

### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Sebagai masukan untuk para guru dan pihak sekolah lainnya agar lebih meningkatkan pembinaan akhlak siswanya.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan serta pemikiran untuk penyelenggara pendidikan dalam rangka mengembangkan kualitas pendidikan tidak hanya di bidang pengetahuan saja tapi juga di barengi dengan akhlak dan budi pekerti.
3. Sebagai bahan untuk memperkaya wawasan pengetahuan penulis mengenai pendidikan agama Islam dan untuk menambahkan khazanah perpustakaan STIT Darul Ulum Kotabaru.

### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi atas beberapa bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

Bab II : Landasan Teoritis meliputi Pengertian Pembinaan Akhlak, Pembinaan Akhlak Siswa oleh Guru, Dasar dan Tujuan Pembinaan Akhlak, Pentingnya Pembinaan Akhlak, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Siswa oleh Guru.

Bab III : Metode Penelitian, terdiri dari Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, serta Prosedur Penelitian.

Bab IV : Mengemukakan tentang Laporan Hasil Penelitian yang meliputi, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

Bab V : Penutup meliputi Simpulan dan Saran-Saran.